

## ABSTRAK

Keselamatan dan kesehatan kerja merupakan suatu permasalahan yang banyak menyita perhatian berbagai perusahaan saat ini karena mencakup permasalahan segi perikemanusiaan biaya dan manfaat ekonomi, aspek hukum, pertanggung jawaban serta citra perusahaan itu sendiri. PT. Pramudya Mulya Nusantara Gresik merupakan perusahaan yang bergerak dibidang pemasangan scaffolding yang digunakan pada project pemasangan pengaman kaca di SMK Muhammadiyah 1 Gresik sebagai objek penelitian, pada saat ini perusahaan masih minim dengan program keselamatan dan kesehatan kerja yang memiliki nilai risiko tertinggi pada jenis kegiatan pemasangan pengaman kaca, memiliki nilai risiko 6, jenis kegiatan perakitan scaffolding memiliki nilai risiko 6 jenis kegiatan pelepasan scaffolding memiliki nilai risiko 6 dengan memiliki aspek bahaya tergelincir, terbentur, tersandung, luka pada kaki, tersengat listrik dan terjepit. Dari permasalahan diatas maka diketahui mode kegagalan pada kegiatan perakitan scaffolding yang memiliki nilai RPN 270 yang paling kritis dan melakukan pengendalian yang akan direkomendasikan di PT. Pramudya Mulya Nusantara. Metode yang dipakai adalah metode HIRA (*Hazard Identifikasi Risk Assessment*) dan FMEA (*Failure Mode Effects Analysis*) stselah itu melakukan usulan perbaikan yang akan direkomendasikan ke perusahaan untk mencegah terjadinya kecelakaan kerja dibagian konstruksi perakitan scaffolding.

Kata kunci : bahaya kerja, extreme risk, high risk, medium risk, low risk, idenifikasi bahaya, identifikasi penyebab kegagalan, FMEA

## ABSTRACT

Occupational safety and health is a problem that has attracted much attention

various companies today because it covers issues in terms of humanity's economic costs and benefits, legal aspects, accountability and the image of the company itself. PT. Pramudya Mulya Nusantara Gresik is a company engaged in scaffolding installation that is used in the glass safety installation project at Muhammadiyah 1 Gresik Vocational School as the object of research, at present the company is still lacking in occupational safety and health programs that have the highest risk value on the type of security installation activities glass, has a risk value of 6, the type of scaffolding assembly activities has a risk value of 6 types of scaffolding release activities have a risk value of 6 by having a danger aspect slipping, bumping, tripping, foot injury, electric shock and pinching. From the above problems, it is known that the failure mode in the scaffolding assembly activities that has the most critical RPN 270 value and controls is recommended at PT. Pramudya Mulya Nusantara. The method used is the HIRA method (Hazard Identification Risk Assessment) and FMEA (Failure Mode Effects Analysis) after that make improvements that will be recommended to the company to prevent work accidents in the construction section of the scaffolding assembly.

Keyword : occupational hazard, extreme risk, high risk, medium risk, low risk, hazard identificaion, identification of causes of failure, FMEA